

BAB 1

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses kehidupan.¹ Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat.²

Dewasa ini, ilmu pendidikan telah berkembang dan terspesialisasi, salah satunya ialah lahirnya istilah pendidikan anak usia dini (PAUD). Anak usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya dipandang perlu untuk dikhususkan.³ Pendidikan anak merupakan realisasi tanggung jawab orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Dimulai dari lingkup terkecil yaitu orang tua, sejak kelahiran seorang anak, setiap orang tua berharap anaknya sukses dalam kehidupannya. Pemahaman bahwa keberhasilan dan kesuksesan anak dapat diraih dan ditentukan oleh aspek pendidikan, sehingga membuat keinginan orang tua semakin kuat untuk menyekolahkan anak.⁴ Peran orang tua dan

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2011), hlm.2.

² *Ibid.*, hlm.40.

³ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2005), hlm.1.

⁴ Miftahul Huda dan Muhammad Idris, *Nalar Pendidikan Anak*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media , 2008), hlm.25.

pendidik pada dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidak akan tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua. Ini semua dapat dimulai sejak masa bayi. Suasana yang penuh kasih sayang, mau menerima anak apa adanya, menghargai potensi anak, memberikan rangsangan yang kaya untuk segala aspek perkembangan anak baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁵

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan delapan tahun.⁶ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan anak berusia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia dini disebut juga *golden age* karena fisik dan motorik anak berkembang dan bertumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, maupun moral (budi pekerti).⁷

Pendidikan anak usia dini bermutu sangat penting. Namun demikian, memahami saja tidak akan membuat anak tumbuh menjadi yang diimpikan

⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.2.

⁶ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm.7.

⁷ Mursid, M.Ag, *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung : Pt Remaja Rosda Karya, 2015), hlm.2.

jika tidak diterapkan secara langsung. Oleh karenanya perlu strategi yang tepat.⁸ Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.⁹

Pendidikan Islam ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.¹⁰ Sedangkan tujuan pendidikan Islam ialah untuk membina manusia agar menjadi hamba Allah yang shaleh dengan seluruh aspek kehidupan, perbuatan, pikiran dan perasaannya.¹¹ Untuk dapat melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam tersebut dan mencapai ketaqwaan dan keimanan maka manusia harus berusaha melalui pendidikan, sehingga pendidikan itu sendiri wajib demi tercapainya pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa.

Islam sangat memperhatikan pemeliharaan hidup dan manusia sejak dini. Perhatian itu melebihi perhatian apapun yang ada pada undang-undang yang dibuat oleh manusia itu sendiri. Islam sangat memerhatikan anak-anak pada setiap fase kehidupan mereka. Bahkan Islam memperbolehkan seorang ibu yang hamil membatalkan puasanya, jika itu dikhawatirkan dapat membahayakan janin atau anak yang sedang dikandung atau disusui.

⁸ Widarmi D Wijana, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), hlm.41.

⁹ Mursid, M.Ag., *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2015), hlm.16.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 32.

¹¹ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, (Jakarta : Ruhama, 1994), hlm.35.

Semua itu membuktikan bahwa Islam sangat menghargai keberadaan hidup dan kehidupan manusia menjadi besar dan dewasa. Oleh karena itu, pendidikan harus diberikan pada manusia semenjak usia dini. Karena pendidikan yang dimulai sejak dini mempunyai daya keberhasilan yang tinggi dalam menentukan tumbuh kembang kehidupan anak selanjutnya.¹² Urgensi pendidikan bagi anak ini juga sangat didukung oleh Islam. Di dalam al-Qur'an dapat kita temukan bagaimana Allah menceritakan nasehat-nasehat Luqman yang merupakan bentuk pendidikan kepada anak-anaknya. Begitu pula dalam hadits-hadits Rasulullah saw, kita temui banyak juga bentuk-bentuk pendidikan terhadap anak, baik dari perintah maupun perbuatan beliau mendidik anak secara langsung.¹³

Anak-anak itulah generasi penerus bangsa yang kelak membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, yang tidak tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain, masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak.¹⁴ Pentingnya pendidikan anak usia dini menuntut pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak. Sebab anak merupakan dambaan bagi setiap orang tua dan generasi penerus bangsa, namun salah satu permasalahan yang muncul adalah tidak setiap orang tua atau pendidik memahami cara yang tepat dalam mendidik anak usia dini. Dengan demikian,

¹² Cak Rufi, "*Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam*" <http://cakrufi.wordpress.com/2012/02/08/pengembangan-anak-usia-dini-dalam-perspektif-pendidikan-islam/>

¹³ Subkhan Al MZ "*Pentingnya Pendidikan Bagi Anak-Anak dalam Islam*" <http://abutiari.blogspot.com/2010/08/pentingnya-pendidikan-bagi-anak-anak.html>

¹⁴ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta :Kencana, 2010), hlm.5.

tidak sedikit orang tua mengalami kekecewaan, karena anak sebagai tumpuan harapan ternyata tidak sesuai yang diharapkan.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan hal yang penting, yaitu untuk menghindari adanya multi interpretasi dan pemahaman yang salah terhadap judul skripsi serta dengan harapan tercapainya keselarasan pemahaman terhadap isi skripsi. Oleh karena itu, penulis perlu mempertegas istilah yang ada dalam judul. Adapun judul skripsi ini adalah **KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT MURSID, M.Ag DAN URGENSINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM**

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Maimunah Hasan, pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan anak membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.¹⁵

Sedangkan menurut Widarni D. Wijana pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga

¹⁵ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta : Diva Press, 2012) hlm, 1.

enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pendidikan anak usia dini adalah usaha pembinaan yang diberikan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dengan memberikan rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam menurut Drs. Ahmad D. Marimba sebagaimana yang dikutip oleh Nur Uhbiyati adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum–hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹⁷

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam adalah ialah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan oleh seseorang kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.

¹⁶Widarni D. Wijana, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012) hlm, 16.

¹⁷ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm 9.

¹⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 32.

3. Mursid, M.Ag

Mursid, M.Ag lahir di Demak Jawa Tengah, 5 Maret 1967. Saat ini Mursid, M.Ag adalah ketua jurusan PGRA FITK UIN Walisongo Semarang, dosen PG-PAUD IKIP Veteran Semarang, Instruktur pembelajaran untuk pendidikan Anak Usia Dini dengan pendekatan BCCT Jawa Tengah, sekretaris Forum PAUD Provinsi Jawa Tengah. Pernah aktif juga dalam kepengurusan Himpaudi Jawa Tengah dua periode, Pengelola RA dan KB Masjid AL-Azhar Permata Puri Semarang.¹⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep dasar tentang pendidikan anak usia dini menurut Mursid, M.Ag ?
2. Bagaimana urgensi pendidikan anak usia dini dalam pendidikan Islam ?
3. Bagaimana analisis konsep dasar tentang pendidikan anak usia dini dan urgensinya dalam pendidikan Islam ?

D. Tujuan Penelitian

Dengan melihat permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui konsep dasar tentang pendidikan anak usia dini

¹⁹ Mursid, M.Ag., *Pengembangan Pembelajaran Paud*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2015), hlm.181.

2. Mengetahui urgensi pendidikan anak usia dini dalam pendidikan Islam
3. Mengetahui konsep dasar tentang pendidikan anak usia dini dan urgensinya dalam pendidikan Islam

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat yang sangat besar. Dengan adanya latar belakang diatas, yang kemudian dapat dirumuskan beberapa masalah dan tujuan, maka setelah penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya;

1. Secara teoritis; memberikan sumbangsih terhadap pertumbuhan dan perkembangan ilmu pendidikan. Memberikan sumbangan pemikiran ilmu pendidikan Islam pada umumnya dan pendidikan anak pada khususnya.
2. Secara praktik; memberikan tambahan wawasan terhadap orang tua dan pendidik tentang bagaimana cara mendidik anak usia dini yang baik dan benar menurut Islam.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bahan perbandingan penelitian yang ada baik mengenai kekurangan maupun kelebihan sebelumnya. Disamping itu, kajian pustaka ini juga ikut andil dalam rangka mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan.

Proposal ini ditulis dengan merujuk dari beberapa buku. Dan diantaranya sebagai berikut :

1. Maimunah Hasan dalam bukunya yang berjudul "*Pendidikan Anak Usia Dini*" yang mendefinisikan pendidikan anak usia dini merupakan jenjang

pendidikan sebelum pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan dini yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Jenjang pendidikan ini sangat penting dilakukan sebagai sarana menciptakan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan ruhani anak sendiri mungkin, agar anak memiliki kesiapan optimal dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik yang formal, non formal, dan informal. Arah utama pendidikan anak usia dini menitikbertakan pada peletakan dasar–dasar sebagai berikut : 1. Pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), 2. Kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), 3. Sosioemosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap–tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

2. Judul buku “*Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*” Karya Widami D Wijana,dkk. Menyimpulkan bahwa anak pada usia lahir sampai dengan usia memasuki pendidikan dasar (lahir–6 tahun) merupakan masa emas sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan perkembangan selanjutnya. Masa ini juga merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar–dasar pengembangan kemampuan fiisk, bahasa, kognitif, sosial-emosional, seni moral dan nilai–nilai agama. Pemberian layanan pendidikan anak usia dini dilakukan secara holistik.

3. Makhdum Fakultas Tarbiyah UNISNU Jepara tahun 2013 dalam skripsi yang berjudul “*Penanaman Nilai–Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di RA Hidayah Tayu*”. Merumuskan konsep bahwa menanamkan nilai–nilai agama Islam pada anak usia dini merupakan proses utama yang menjadikan anak supaya mempunyai budi pekerti yang baik sesuai dengan syari’at dan ajaran–ajaran Islam serta moral–moral masyarakat.
4. Dalam jurnal yang berjudul “Learning To Live Together” Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Islam karya Ismail SM & M. Agung Hidayatulloh dijelaskan bahwa deskripsi di atas sinkron dengan pengungkapan M. Furqon Hidayatullah bahwa pendidikan karakter sebaiknya dilakukan secara terintegrasi dan terinternalisasi di seluruh kehidupan sekolah, dalam hal ini PAUD terintegrasi karena pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari aspek lain dan merupakan landasan dari seluruh aspek, termasuk materi pembelajaran.

Demikian kajian pustaka yang penulis gunakan sebagai referensi awal dalam penulisan ini, dengan menelaah buku karya Mursid, M.Ag. dan seberapa kontribusi pendidikan anak usia dini dalam pendidikan Islam.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Study Kepustakaan (*library research*) data yang diperoleh dengan cara peneliti terjun kelapangan. Mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan teori, atau disebut juga studi literature (*library study*) yaitu teknik pengumpulan data

yang diperoleh dengan membaca dari sumber tertulis yang berupa buku–buku yang relevan dengan penulisan skripsi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif.

2. Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan membaca dari sumber yang tertulis yang berupa buku-buku yang relevan dengan penulisan skripsi.²⁰

- a. Sumber Data Primer : yaitu bahan utama yang dikaji adalah referensi pokok, yakni buku Belajar dan Pembelajaran PAUD karya Mursid, M.Ag. khususnya pembahasan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, hak anak, strategi dan trilogi mendidik anak usia dini serta peran keluarga terhadap pendidikan anak usia dini.
- b. Sumber Data Sekunder : yaitu menggunakan beberapa referensi dari beberapa buku lain maupun pemikiran para tokoh yang ada relevansi maupun korelasinya dengan judul guna memperkuat deskripsi konsep pendidikan anak usia dini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Study kepustakaan (*library research*) adalah data yang merupakan teori–teori dari para ahli yang berhubungan dengan penelitian, data yang diperoleh dengan cara peneliti terjun ke lapangan. Mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan teori, atau disebut juga studi lietrature (*library study*)

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi off set, 1989), hlm.162.

4. Teknik Analisis

Teknik analisis adalah suatu proses penyederhanaan data – data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode yang dipakai adalah analisa kualitatif dengan metode analisis sintesis, yaitu : metode yang berdasarkan pendekatan rasional dan logis terhadap sasaran pemikiran secara induktif, deduktif, dan analisa ilmiah setelah data–data terkumpul.

- a. Induktif adalah metode bertitik tolak pada data–data yang dimiliki unsur–unsur kesamaan sehingga dapat digeneralisasikan menjadi satu alur dan kesimpulan yang bersifat umum.²¹
- b. Deduktif adalah metode berfikir yang bertitik tolak pada data–data yang bersifat masih umum yang kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.²²
- c. Komparatif adalah menganalisis data–data atau pendapat yang berbeda–beda dengan jalan membandingkan atau untuk dipilih pendapat yang lebih kuat.²³

H. Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi mencakup tiga bagian, antara lain sebagai berikut :

²¹ Masri Mangarbuan, *Metodologi Reseach*, (Yogya :Ugm Press, 1979) ,hlm.37.

²² Sutrisno Hadi, Op.cit, hlm. 36.

²³ Hasbullah Bakry, *Sistematika Filsafat*, (Jakarta : Widajaya, 1981), hlm.39.

1. Bagian muka

Bagian ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan tabel.

2. Bagian isi, terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara global mengenai seluruh isi dari skripsi yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori , yang memuat tiga sub bahasan : sub bahan yang pertama ialah tentang Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini, Hakikat Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini serta Fungsi Dan Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini. Sub bahasan yang kedua ialah Pendidikan Islam dan sub bahasan yang ketiga ialah tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam.

BAB III : Dalam bab ini akan dibahas tentang Riwayat Hidup Mursid, M.Ag., dalam bab ini merupakan inti dari skripsi, didalamnya akan dibahas pula tentang sosok atau figur Mursid, M.Ag., kemudian akan dibahas pula tentang bagaimana pemikiran Mursid, M.Ag. tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB IV: Analisis penelitian yang memuat dua sub bahasan, sub bahasan yang pertama ialah Analisis Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam menurut Mursid, M.Ag. yang meliputi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini, Hak Anak Dalam Islam, Strategi dan Trilogi Mendidik Anak Usia Dini serta Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. Sub bahasan yang kedua ialah Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam yang meliputi Mendidik Anak Usia Dini dan Kontribusi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Pendidikan Islam.

BAB V : Penutup yang memuat tentang Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.